

TELISIK

Kegiatan Pengenalan Kampus bagi Mahasiswa Baru Ugm dari Masa ke Masa

Kurniatun

Orientasi studi dan pengenalan kampus atau yang sering kita dengar dengan istilah "Ospek "merupakan pintu gerbang memasuki perguruan tinggi bagi setiap mahasiswa baru. Ospek merupakan salah satu sarana untuk membentuk watak dan kepribadian bagi seorang mahasiswa baru.



Peragaan busana daerah pada Pembukaan OSMA, 1977

Kegiatan Ospek bagi mahasiswa baru bertujuan untuk:

1. Mengetahui dan memahami lingkungan kampus sebagai suatu lingkungan akademis serta memahami mekanisme yang berlaku di dalamnya.
2. Menambah wawasan mahasiswa baru dalam penggunaan sarana akademik yang tersedia di kampus secara maksimal.

3. Memberikan pemahaman awal tentang wacana kebangsaan serta pendidikan yang mencerdaskan berdasarkan pada nilai-nilai kemanusiaan.
4. Mempersiapkan mahasiswa agar mampu belajar di Perguruan Tinggi serta mematuhi dan melaksanakan norma-norma yang berlaku di kampus, khususnya yang terkait dengan Kode Etik dan Tata Tertib Mahasiswa.
5. Menumbuhkan rasa persaudaraan kemanusiaan di kalangan sivitas akademika dalam rangka menciptakan lingkungan kampus yang nyaman, tertib, dan dinamis.
6. Menumbuhkan kesadaran mahasiswa baru akan tanggungjawab akademik dan sosialnya sebagaimana tertuang dalam Tridharma Perguruan Tinggi.
([http://id.wikipedia.org/wiki/Orientasi Studi dan Pengenalan Kampus](http://id.wikipedia.org/wiki/Orientasi_Studi_dan_Pengenalan_Kampus))

Ospek merupakan kelengkapan non-struktural bagi suatu perguruan tinggi. Adapun fungsi Ospek adalah:

1. Fungsi orientasi bagi mahasiswa baru untuk memasuki dunia Perguruan Tinggi yang berbeda dengan belajar di sekolah lanjutan.
2. Fungsi komunikatif yakni komunikasi antara sivitas akademika dan pegawai administrasi kampus.
3. Fungsi normatif yakni mahasiswa baru mulai memahami, menghayati dan mengamalkan aturan-aturan yang berlaku di kampus.
4. Fungsi akademis yakni pengembangan intelektual, bakat, minat dan kepemimpinan mahasiswa.
([http://id.wikipedia.org/wiki/OrientasiStudi dan PengenalanKampus](http://id.wikipedia.org/wiki/OrientasiStudi_dan_PengenalanKampus))

Sebagai lembaga kearsipan perguruan tinggi, Arsip UGM memiliki khasanah arsip tentang kegiatan pengenalan kampus bagi mahasiswa baru, baik arsip tekstual, arsip foto dan arsip audiovisual. Dari beberapa Surat Keputusan Rektor UGM dapat diketahui tentang perubahan dan perkembangan kegiatan ini.

Berdasarkan Surat Keputusan Rektor UGM Nomor 5 Tahun 1969 tentang pelaksanaan Masa Perkenalan Mahasiswa UGM Tahun Adjaran 1969, dapat diketahui bahwa pada tahun tersebut sudah ada kegiatan Ospek. Kegiatan Ospek pada tahun 1969 disebut dengan istilah **Masa Perkenalan Mahasiswa (Maperma)**. Maperma bersifat wajib bagi mahasiswa baru UGM. Tema kegiatan Maperma Tahun Adjaran 1969

adalah “Dengan landasan moral Pancasila meningkatkan pengalaman Tridharma Perguruan Tinggi untuk mensukseskan Repelita; dan menanamkan dan memupuk rasa cinta kepada almamater”. Maperma diselenggarakan selama 5 hari (diluar acara pembukaan dan penutupan). Dalam Maperma dikenal beberapa sebutan:

1. Tjama/ tjami bagi para tjalon mahasiswa
2. Kakak Gamawan/ Gamawati bagi mahasiswa lama
3. Bapak/ Ibu terhadap dosen dan pegawai.

Tjama pada tahun 1969 dilarang berambut gondrong, harus potong *crew cut*.



Pembukaan secara resmi Penerimaan Mahasiswa Baru, tampak rektor UGM Drs. Soeroso H. Prawirohardjo, M.A. menyematkan topi kepada mahasiswa baru, 1969

Kegiatan acara Maperma tahun 1969 adalah sebagai berikut:

1. Acara pembinaan mental:
 - a. Ceramah umum, antara lain tentang Pancasila, Tridharma Perguruan Tinggi, loyalitas kepada almamater, dsb.
 - b. Acara kesenian, antara lain lagu-lagu nasional & kemahasiswaan, tari-tarian, dsb.
 - c. Acara keagamaan, diisi dengan peribadatan dan ceramah.

2. Acara jasmaniah, diisi dengan olah raga, kerja bakti, pengabdian kepada masyarakat dan rekreasi.
3. Acara universitas
4. Acara khusus

Untuk perkenalan Tjama-tjami wajib mengumpulkan tanda tangan sebanyak 100 orang, yang terdiri dari unsur pimpinan universitas, pimpinan fakultas, dosen/ asisten, Dema/ Kodema, panitia dan Gamawan/ Gamawati.



Menteri P&K, Mashuri, SH., sedang memasangkan atribut POSMA kepada mahasiswa didampingi Rektor UGM, 1972

“Maperma UGM” berubah menjadi **“Posma UGM”**, hal ini sesuai dengan Keputusan Rektor UGM Nomor 3 Tahun 1972 tentang Pekan Orientasi Studi Mahasiswa UGM. Pekan Orientasi Studi Mahasiswa UGM (Posma UGM). Posma berlangsung selama 8 hari, yaitu dari tanggal 8 s.d. 13 Maret 1972, dari jam 06.00 s.d jam 16.00. Pengumpulan tanda tangan bagi Tjama-tjami juga mengalami perubahan. Untuk perkenalan Tjama-tjami wajib mengumpulkan tanda tangan sebanyak 124 orang, yang terdiri dari unsur Rektor/ Pembantu Rektor, pengurus fakultas, dosen/ asisten,

Dema/ Kodema/ majelis, panitia dan gamawan/ gamawati. Tjama pada tahun 1972 harus potong *crew cut*, dan Tjami diharuskan memakai "*slack*" (hanya di dalam kampus).

Pelaksanaan Pekan Orientasi Studi Mahasiswa UGM (Posma) tahun 1974, setiap mahasiswa peserta Posma diwajibkan membayar uang sumbangan untuk pelaksanaan Posma sebesar Rp 500,-. Hal ini sesuai dengan Surat Keputusan Rektor UGM Nomor 185/D.III/1974. Pemungutan biaya ini dilakukan karena kegiatan Posma yang dilakukan sekali dalam setahun ini memerlukan biaya yang cukup besar. Berdasarkan arsip kaset yang tersimpan di Arsip UGM tentang Pembukaan Posma UGM tahun 1974, Rektor UGM menyebutkan tentang arti Posma. Posma adalah suatu kegiatan akademis dalam arti kegiatan yang sifatnya intrakulikuler yang bertujuan untuk membimbing dan mengantarkan mahasiswa baru ke arah pengertian, kesadaran dan penyesuaian diri dengan kehidupan universitas sedemikian rupa sehingga melalui kegiatan Posma ini mahasiswa dapat memahami suasana dan tugas-tugas yang segera dihadapi di dalam kehidupan universitas.



Rektor UGM memakaikan topi pada mahasiswa baru pada Upacara Pembukaan OSPEK 1990

Tahun 1975, kegiatan pengenalan kampus bagi mahasiswa baru masih bernama Pekan Orientasi Studi Mahasiswa UGM (Posma), sesuai dengan Keputusan Rektor UGM Nomor 7 Tahun 1975. Tahun 1977 ada sedikit perubahan nama kegiatan orientasi bagi mahasiswa baru, yaitu dari **Posma** menjadi **Osma**, hal ini sesuai dengan Keputusan Rektor UGM Nomor

4 Tahun 1977 tentang Penyelenggaraan Orientasi Studi Mahasiswa UGM Tahun 1977. Kegiatan penyelenggaraan Orientasi Studi Mahasiswa dikenal dengan istilah “**Osma**”.

Kegiatan **Osma** berubah nama menjadi **Opspek** pada tahun 1990. Sesuai dengan yang tertuang dalam Surat Keputusan Rektor UGM Nomor UGM/117/6420/UM/01/37 tentang Penyelenggaraan Orientasi Program Studi dan Pengenalan Kampus Mahasiswa Baru UGM 1990. Kegiatan ini dikenal dengan sebutan **Opspek** dan dilaksanakan dari tanggal 23 s.d. 25 Agustus 1990. Setiap mahasiswa baru diwajibkan mengikuti kegiatan Opspek dengan membayar uang penyelenggaraan sebesar Rp.3.000,- di Bank BNI 1946 cabang UGM.



Prof. Dr. T. Jacob, M.S., M.D. telah memakaikan pet pada seorang mahasiswa baru, 1980

Pada tahun 1991, Universitas Gadjah Mada mengambil kebijakan bagi para mahasiswa baru untuk mengikuti Orientasi Program Studi dan Pengenalan Kampus atau yang dikenal sebagai Opspek, yang merupakan bagian dari paket pelaksanaan program P4 100 jam. Tujuan Opspek pada waktu itu adalah agar anggota sivitas akademika muda dapat dan mampu menyesuaikan diri dengan budaya ilmiah atau kampus yang memiliki

30

norma dan nilai keilmuan yang khas. Dengan demikian Opspek merupakan wahana dan sarana untuk memperkenalkan tradisi dan aktivitas masyarakat ilmiah kepada mahasiswa baru.

Tema Opspek 1991 adalah Membina Keutuhan Sivitas Akademika yang Berwawasan Kerakyatan, dengan tujuan:

1. Memperkenalkan prinsip dasar keilmuan dan tradisi ilmiah UGM sebagai lembaga pendidikan, pusat penelitian dengan segala bentuk aktivitas dan pengabdianya.
2. Memperkuat Ketuhanan para sivitas akademika dalam rangka mengurangi kesenjangan sosial dan kompartementalisasi (pengotakan) program studi dan profesi.
3. Mempertegas komitmen kerakyatan UGM sebagai wujud misi dan visi perguruan tinggi dalam mengemban amanah mencerdaskan kehidupan bangsa.



Perwakilan mahasiswa dan mahasiswi mendapat ucapan selamat dari Rektor UGM Prof. Dr. Ichlasul Amal, M.A., setelah secara simbolis dipasangkan jas almamater, 1998

Kegiatan Opspek pada tahun ini adalah sebagai berikut:

1. Permainan besar: membagi mahasiswa secara acak dalam kelompok besar (500 mahasiswa/ gugus).

2. Ceramah umum: Ceramah tentang dunia perguruan tinggi yang disampaikan oleh guru besar.
3. Penjelasan tentang SEMA (Senat Mahasiswa) dan BPM (Badan Perwakilan Mahasiswa) Fakultas.
4. Diskusi fakultas: Diskusi dengan menyajikan 3 kelompok makalah terbaik masing-masing kelompok terdiri atas 10 orang.
5. Lingkaran akrab: Kegiatan untuk mengakrabkan mahasiswa lama dan mahasiswa baru dengan berbagai pertukaran pengalaman.
6. Gerakan pustaka: Mengumpulkan buku-buku bacaan non fiksi untuk mendukung program perpustakaan desa yang dirintis oleh SEMA UGM.
7. Tugas penunjang lainnya: Membuat *paper* kelompok, resume kegiatan harian dan mengumpulkan kliping.



Para mahasiswa dengan berbagai atribut mengikuti jalannya Upacara Penerimaan Mahasiswa Baru, 2002

Tahun 1992 terjadi perubahan kegiatan Opspek, hal ini berdasarkan Surat Keputusan Rektor UGM Nomor UGM/94/4807/UM/01/37 tentang Penyelenggaraan Orientasi Program Studi dan Pengenalan Kampus serta Penyelenggaraan Pameran Ilmiah dan Kegiatan Mahasiswa tahun 1992. Kegiatan ini kemudian lebih dikenal dengan sebutan **Opspek dan PIKM**. Kegiatan Opspek berlangsung tanggal 32

10 s.d 13 September 1992, dilanjutkan dengan PIKM tanggal 14 s.d. 16 September 1992. Setiap mahasiswa baru diwajibkan mengikuti kegiatan ini dan membayar uang penyelenggaraan sebesar Rp.12.500,00 di Bank BNI cabang UGM.

Opspek 1992 mempunyai tema "Mewujudkan Masyarakat Ilmiah yang Berorientasi Kerakyatan" sebagai upaya untuk pengenalan kehidupan kampus sebagai lingkungan baru bagi para mahasiswa yang baru saja menginjakkan kakinya di perguruan tinggi. Hal ini merupakan salah satu kaderisasi di dalam kampus untuk menciptakan kader-kader bangsa yang tangguh sehingga kegiatan ini diarahkan pada pengembangan integritas kepribadian mahasiswa yang mandiri, kreatif, bertanggung jawab dan memiliki sikap kepedulian terhadap masyarakat yang ada di sekelilingnya, serta semangat untuk terus berprestasi dan mengabdikan kepada ibu asuh yang bernama UGM demi kepentingan bangsa dan negara.

Acara Opspek 1992 mempunyai kegiatan sebagai berikut:

1. Permainan besar
2. Ceramah umum
3. Pengenalan organisasi kemahasiswaan
4. Diskusi fakultas
5. Keakraban
6. Tugas penunjang.

Untuk tahun 1993 kegiatan orientasi bagi mahasiswa baru masih sama dengan tahun 1992, hanya saja terjadi kenaikan biaya penyelenggaraan yang ditanggung oleh mahasiswa baru, yaitu sebesar Rp.13.500,00. Hal ini sesuai dengan Surat Keputusan Rektor UGM Nomor UGM/111/4402/UM/01/37 tentang Penyelenggaraan Orientasi Program Studi dan Pengenalan Kampus (OPSPEK) dan Penyelenggaraan Pameran Ilmiah dan Kegiatan Mahasiswa (PIKM) Tahun 1993.

Tahun 1999 kegiatan orientasi mahasiswa baru masih serangkaian dengan kegiatan PIKM. Akan tetapi, ada perubahan, sesuai dengan Surat Keputusan Rektor UGM Nomor 142/J01/KM/99 tentang Penyelenggaraan Orientasi Kampus dan Penyelenggaraan Pameran Ilmiah dan Kegiatan Mahasiswa tahun 1999. Kegiatan ini kemudian lebih dikenal dengan sebutan **OK** dan **PIKM**. Kegiatan OK berlangsung tanggal 8 s.d 11 September 1999, dilanjutkan dengan PIKM tanggal 13 s.d. 18 September 1992. Setiap mahasiswa baru diwajibkan mengikuti kegiatan ini dan membayar uang penyelenggaraan sebesar Rp.25.000,00 di Bank BNI 1946 Cabang UGM.

Keputusan Rektor UGM Nomor 139/P/SK/MPIK/2002 tentang Penyelenggaraan Program Pengenalan Kampus Mahasiswa Baru Program Sarjana dan Program Diploma UGM. Setiap mahasiswa baru diwajibkan mengikuti kegiatan Pengenalan Kampus dan membayar uang penyelenggaraan sebesar Rp 25.000,00 di Bank BNI 1946 cabang UGM. Mahasiswa baru diwajibkan memakai jaket almamater dengan baju putih (lengan panjang), dasi hitam dan celana panjang/ rok hitam. Bagi mahasiswa baru yang memiliki hambatan kesehatan dalam mengikuti acara program pengenalan Kampus 2002 dapat melapor ke panitia dengan tembusan kepada Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan Fakultas yang bersangkutan dengan membawa surat keterangan dokter.

Keputusan Rektor UGM Nomor 171/P/SK/MPIK/2004 tentang Peresmian dan Pengenalan Pembelajaran Mahasiswa Baru UGM menyatakan bahwa dalam kegiatan ini tidak diperkenankan adanya pelecehan, pemerasan, pemaksaan kehendak, penganiayaan dan pelanggaran Hak Asasi Manusia (HAM) lainnya termasuk hukuman fisik, tindakan-tindakan yang bersifat militeristik dan pembodohan kepada para peserta, serta tidak diizinkan memberikan tugas-tugas tambahan di luar acara akademik. Pakaian yang dikenakan pada saat kegiatan peresmian dan pengenalan pembelajaran di UGM adalah baju lengan panjang putih, celana panjang/ rok panjang atau celana panjang hitam (pi), dasi hitam, jaket almamater dan topi UGM, bersepatu dan tidak ada atribut tambahan kecuali identitas diri. Apabila pelaksanaan kegiatan ini melanggar tata tertib dapat dihentikan oleh Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni, sedangkan pada tingkat fakultas dapat dihentikan oleh Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni.

Adapun acara Peresmian dan Pengenalan Pembelajaran Mahasiswa Baru UGM adalah:

1. Penerimaan mahasiswa baru oleh Rektor UGM
2. Materi Universitas
3. Pengenalan pembelajaran tingkat universitas oleh BEM KM UGM
4. Pengenalan pembelajaran tingkat fakultas

Tahun 2005 kegiatan pengenalan kampus bagi mahasiswa baru masih sama dengan tahun 2004. Hal ini sesuai dengan Surat Keputusan Rektor UGM Nomor 200/P/SK/PBMHS/2005 tentang Peresmian dan Pengenalan Pembelajaran Mahasiswa Baru UGM, dengan peraturan dan susunan acara pembelajaran yang hampir sama dengan tahun 2004. Perbedaan terletak pada pemakaian topi UGM, dimana dalam lampiran SK tersebut tidak menyebutkan aturan memakai topi UGM.

Tahun 2006 terjadi perubahan pengenalan kampus bagi mahasiswa baru. Perubahan tersebut dapat dilihat pada Surat Keputusan Rektor Nomor 272/P/SK/PBMHS/2006 tentang Penerimaan dan Pengenalan Pembelajaran Mahasiswa Baru UGM. Aturan pelaksanaan kegiatan ini terjadi sedikit perubahan dari tahun sebelumnya, aturan kegiatan tersebut adalah sebagai berikut: tidak diperkenankan adanya pelecehan, pemerasan, pemaksaan kehendak, kekerasan verbal, penganiayaan dan pelanggaran HAM lainnya termasuk fisik, tindakan-tindakan yang bersifat militeristik, dan pembodohan kepada para peserta serta tidak diizinkan memberikan tugas-tugas di luar acara akademis; baju lengan panjang putih; celana panjang hitam (pa) dan rok/ celana panjang hitam (pi); berdasi hitam panjang; jaket almamater; bersepatu; tidak ada atribut lainnya kecuali telah disepakati dengan pengurus fakultas berdasarkan asas kepatutan dan kewajaran. Panitia pembelajaran mahasiswa baru harus berpakaian rapi, berjaket almamater dan bersepatu. Apabila pelaksanaan kegiatan ini melanggar tata tertib dapat dihentikan oleh Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni pada tingkat universitas, dan pada tingkat fakultas dapat dihentikan oleh Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan.



Rektor UGM Prof. Dr. Sofian Effendi, MPIA memasangkan jas almamater kepada perwakilan mahasiswa pada Upacara Penerimaan Mahasiswa Baru 2003

Adapun susunan acara Penerimaan dan Pengenalan Pembelajaran Mahasiswa Baru UGM tahun 2006 adalah:

1. Penerimaan mahasiswa baru oleh Rektor UGM
2. *Briefing* MABA dan kegiatan lain fakultas
3. Temu orang tua mahasiswa baru di tingkat universitas
4. Temu orang tua mahasiswa baru di tingkat fakultas
5. Pengenalan pembelajaran tingkat universitas oleh BEM – KM
6. *Success Skills*, pengenalan pembelajaran tingkat fakultas, pengenalan materi keuniversitasan, dan termasuk inagurasi pada hari terakhir.

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa seiring dengan berjalannya kegiatan pengenalan kampus bagi mahasiswa baru UGM mengalami berbagai perubahan. Berbagai perubahan tersebut dapat dilihat antara lain: perubahan nama, aturan-aturan kegiatan, rangkaian acara kegiatan, waktu/ lama kegiatan dan biaya yang dipungut dari mahasiswa.

Daftar Istilah:

- crew cut* : potongan rambut laki-laki yang pendek sekali.
slack : celana panjang untuk wanita.

Referensi:

- Surat Keputusan Rektor UGM No. 5 Tahun 1969
Surat Keputusan Rektor UGM No. 3 Tahun 1972
Surat Keputusan Rektor UGM No. 185/D.III/1974
Surat Keputusan Rektor UGM No 7 Tahun 1975
Surat Keputusan Rektor UGM No. 4 Tahun 1977
Surat Keputusan Rektor UGM No. UGM/117/6420/UM/01/37 Tahun 1990
Surat Keputusan Rektor UGM No. UGM/94/4807/UM/01/37 Tahun 1992
Surat Keputusan Rektor UGM No. UGM/117/6420/UM/01/37 Tahun 1993
Surat Keputusan Rektor UGM No. 142/J01/KM/99
Buku Panduan OPSPEK 1991, Panitia Pusat OPSPEK UGM.
Buku Panduan OPSPEK 1992, Panitia Pusat OPSPEK UGM.
Transkripsi Kaset: Upacara Pembukaan Pekan Orientasi Mahasiswa (POSMA) UGM Tahun 1974.

Website:

- http://id.wikipedia.org/wiki/Orientasi_Studi_dan_Pengenalan_Kampus
<http://kamusbahasainggris.com/>